

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan penelitian fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena yang diteliti.² Penelitian fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dengan penjelasan dan gambaran secara mendalam. Studi fenomenologi digunakan oleh peneliti untuk memahami secara mendalam mengenai gambaran Takut (*Khauf*) yang dirasakan oleh Wanita Tuna Susila sehingga ditemukan makna, pengalaman, serta faktor yang mempengaruhi *khauf*. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15

²John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.105

Metode deskriptif secara umum tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif menganalisa dan mengklarifikasi studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak analisa kualitatif ataupun studi komperatif. Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ini adalah metode menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misal situasi yang dialami, satu hubungan, satu kegiatan, pandangan, sikap, yang nampak, ataupun tatanan suatu proses yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti menggali secara mendalam mengenai pengalaman-pengalaman dari rasa *Khauf* pada Wanita Tuna Susila di sebuah Rehabilitasi Sosial. Tidak hanya pengalaman, tetapi juga bagaimana Wanita Tuna Susila memaknai *Khauf* yang dirasakan, serta apa saja hal-hal yang dapat mempengaruhi perasaan *Khauf* tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita, jl. Semeru 96 Kediri. Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri merupakan tempat rehabilitasi yang dikhususkan untuk Wanita Tuna Susila yang terjaring oleh razia satpol PP dari berbagai tempat lokalisasi, dan tidak hanya yang berada di Kediri. Para Wtanita Tuna Susila yang terjaring kemudian diberikan serangkaian bimbingan dan pembinaan berupa penyuluhan kesehatan, bimbingan psikososial, motivasi spiritual, ketrampilan tata boga, menjahit, atau tata rias. Selain itu, para klien dibimbing untuk menjalankan kegiatan ibadah setiap harinya bersama pembimbing yang terpercaya.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena di tempat tersebut peneliti dapat menjumpai Wanita Tuna Susila dari berbagai daerah dan berbagai

permasalahan, siraman rohani yang diberikan selama di rehabilitasi dimungkinkan memupuk spiritualitas klien, interaksi antara peneliti dan informan atau narasumber dapat lebih terkondisikan, serta meminimalisir resiko berbahaya jika penelitian di rumah-rumah bordil.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif peneliti disebut sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen di lapangan, peneliti merupakan alat utama dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian bermanfaat dalam penyesuaian diri peneliti dengan setting penelitian, subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil secara cepat dan terarah, selain informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologi serta kepekaan dan integritas peneliti itu sendiri.³ Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrumen kunci.

D. Sumber data

Suatu penelitian didasarkan pada suatu data yang konkret, dapat dibuktikan atau bukan hanya menjadi isu yang berkembang di masyarakat. Menurut menurut Lofloand dan Lofland dalam Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. selebihnya adalah data tambahan seperti

³E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: Lp3 UI, 2009), hlm. 117

dokumen dan lain-lain.⁴ Sedangkan Sukandar Rumidi menjelaskan bahwa Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.⁵

Secara umum sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama, yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan. Data ini diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan informan menggunakan panduan wawancara (interview guide). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, misalnya diperoleh dari sumber arsip-arsip lokal yang berguna bagi penelitian studi pustaka dan referensi lainnya.⁶ Dalam pengangkatan tema ini sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga:

1. *Person*

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun data yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek.⁷ Dalam pembahasan tema ini peneliti berencana mengali informasai dari narasumber yaitu beberapa Wanita Tuna Susila yang sedang dalam masa pembinaan di Rehabilitasi Sosial.

2. *Place*

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 25

⁵Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 44

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 80

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 183

Place adalah Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.⁸ Hal yang termasuk ke dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis berkenaan dengan tempat atau mengarah pada UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita jl. Semeru 96, Lirboyo Kediri. Fenomena yang terdapat dalam tempat tersebut ialah gambaran *Khauf* pada Wanita Tuna Susila yang dibina dalam rehabilitasi tersebut karena terjaring razia

3. *Paper*

Paper adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumentasi, arsip, dan lain sebagainya), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁹ Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data Wanita Tuna Susila binaan di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

Subjek atau narasumber dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel atau pemilihan subjek penelitian atau sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri, sifat, ataupun karakteristik tertentu.¹⁰

⁸*Ibid.*,

⁹*Ibid.*, hlm.224

¹⁰*Ibid.*, hlm. 183

Karakteristik yang digunakan dalam penentuan narasumber ialah Wanita Tuna Susila dalam masa rehabilitasi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri yang lebih menunjukkan indikator-indikator *khauf*, terutama *khauf* yang bersifat religius. Sebelum penentuan narasumber, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi terhadap seluruh peserta binaan di Rehabilitasi tersebut berupa perilaku, verbal, sosialisasi, serta konsistensi dalam beribadah. Kemudian dari observasi tersebut peneliti menentukan dua narasumber dan lima informan. Untuk empat informan merupakan orang terdekat dengan narasumber di rehabilitasi, sedangkan untuk satu informan ialah petugas atau pembimbing di rehabilitasi tersebut yang akan memberikan informasi atau data terkait narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam memperoleh data dalam penelitian, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang memadai dengan mengetahui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi/ setting alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*Participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹¹

Adapun macam-macam pengumpulan data yaitu dalam penelitian kualitatif fenomenologi ini ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,...hlm.224-225

alam. Tujuan dalam observasi adalah untuk mengumpulkan data secara mendalam. Data yang didapat melalui observasi ialah gejala sosial yang dilakukan dengan pancaindra.¹²

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, serta observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berpartisipasi (*participant observation*), yaitu peneliti mengamati dan terlibat kegiatan sehari-hari orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan Spradley membagi observasi ini menjadi observasi pasif, observasi moderat, observasi aktif, dan observasi lengkap. Sedangkan observasi partisipan yang digunakan oleh peneliti adalah observasi lengkap, dimana dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan sumber data. Sehingga suasana berjalan alamiah dan peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.¹³

Observasi partisipan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan Wanita Tuna Susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita, seperti kegiatan pembelajaran, keterampilan, bimbingan psikososial, serta kegiatan keagamaan. Baik kegiatan kelompok maupun kegiatan individu.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.58

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,...hlm.226-227

untuk mendapatkan data tentang pengetahuan atau keyakinan pribadi partisipan. Sehingga dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi.¹⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendaalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai *Khauf* pada Wanita Tuna Susila. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara yang lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana partisipan juga dimintai mengenai pendapat dan ide-idenya. Selama wawancara, peneliti harus lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh partisipan.¹⁵

Wawancara dilakukan pada Wanita Tuna Susila yang masih dalam masa rehabilitasi, yaitu narasumber yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian *Khauf*. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada salah satu petugas juga selaku pembimbing di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu memperoleh data dengan mengumpulkan atau mengambil beberapa dokumen terkait penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau foto, termasuk karya-karya dari partisipan. Dokumentasi

¹⁴ *Ibid.*, hlm.231-232

¹⁵ *Ibid.*, hlm.233

bertujuan sebagai pelengkap dan penguat dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip yang terdapat di Rehabilitasi Sosial Bina Karya mengenai proses kegiatan sehari-hari, terutama kegiatan keagamaan, mendokumentasikan dengan media kamera, yang dapat berupa foto maupun video, serta alat perekam suara. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁷ Dalam tahap ini, peneliti akan ikut serta dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Wanita Tuna Susila, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan ketrampilan, dan kegiatan keagamaan untuk mendokumentasikannya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

¹⁶ *Ibid.*, hlm.240

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 124

ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:¹⁸

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narativ. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam

¹⁸Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press,2014), hlm.31

¹⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* ,...hlm.252

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.²⁰ Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu yang terdiri dari derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.²¹

Adapun untuk memperoleh keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Persistent Observation (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk perbandingan terhadap data.²² Triangulasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Penelitian menggunakan triangulasi dengan tujuan:

²⁰J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hlm.327

²¹ *Ibid.*,hlm.172

²² *Ibid.*,hlm.152

- a. Untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan data yang sama.
 - b. Untuk menguji data yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti dalam mengumpulkan data yang semacam.
 - c. Analisis data dengan menggunakan beberapa perspektif teori yang berbeda.
3. Perpanjangan Keikutsertaan, yaitu teknik yang lebih difokuskan pada seberapa lama dan seringnya peneliti datang ke lokasi untuk melakukan pengamatan, untuk memperoleh kedalaman penelitian, observasi dan kedalaman kualitas penggalian data. Semakin lama peneliti melakukan pengamatan dan ikut serta, maka semakin valid pula hasil penelitian yang akan dihasilkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Persiapan
 - a. Observasi pendahuluan atau pengamatan pra lapangan guna memperoleh informasi atau gambaran umum tentang objek penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Mengurus perizinan dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
 - d. Menyerahkan surat perizinan kepada Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

- e. Menyerahkan surat perizinan kepada UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri
- f. Menyusun pedoman observasi dan wawancara
- g. Menyusun jadwal observasi dan wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan observasi dan wawancara di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan di analisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.